

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik. Dalam prosesnya interaksi ini mengharapkan peserta didik memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, agar peserta didik memperoleh kemampuan atau kompetensi yang diharapkan, maka diperlukan berbagai komponen pembelajaran atau perangkat pembelajaran. Diantaranya adalah kurikulum, strategi, materi, metode, dan media selain guru dan peserta didik.

Berbagai komponen pembelajaran ini pada prakteknya diperlukan sebuah strategi dan kemampuan guru dalam mengaplikasikannya. Guru harus mampu memilih materi yang tepat bagi siswa, guru harus mampu memilih metode yang tepat, menentukan pendekatan yang sesuai menggunakan media yang baik. Kemampuan ini bertujuan untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yaitu tersampainya berbagai kompetensi terhadap peserta didik.

Belajar merupakan proses dari individu untuk mendapatkan ilmu, tetapi dibutuhkan stimulus yang membantu dalam prosesnya. Seperti yang dikatakan oleh Thorndike yang dikutip oleh Budhiningsih (2005, hlm. 21) mengatakan bahwa belajar merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra. Alat indra didalam tubuh manusia meliputi indra pengelihatian yaitu mata, indra peraba yaitu kulit, indra pendengar yaitu telinga, indra pencium yaitu hidung, dan indra perasa

Zellika, 2015

*PEMBELAJARAN VOKAL TINGKAT DASAR
DI GEORAMA YAMAHA MUSICSCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu lidah. Semua alat indra yang dimiliki manusia dapat membantu dalam proses belajar. Contohnya saat belajar vokal atau menyanyi, mata digunakan untuk melihat partitur yang akan dinyanyikan, telinga digunakan untuk mendengar iringan musik, lidah membantu dalam pengucapan lirik lagu.

Berbagai pendapat pakar tentang pentingnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran merupakan syarat mutlak seperti yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono (1999, hlm. 297) “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.Berbagai teori para ahli ini sudah banyak diadopsi dan diterapkan oleh berbagai lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan menengah, perguruan tinggi, bahkan lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal lainnya.

Budhidarma sebagaimana dikutip oleh Kurnia (2010, hlm. 1) mengatakan bahwa vokal adalah alat musik paling tua sepanjang perkembangan kebudayaan umat manusia. Dengan memanfaatkan anugerah Tuhan yang Maha Esa yaitu vokal, manusia dapat menikmati keindahan yang luar biasa. Contohnya dengan mudah kita dapat melihat dan mendengar suara para penyanyi di Indonesia maupun luar negeri yang memiliki talenta dalam bidang tarik suara. Pembelajaran vokal merupakan salah satu bagian dari pembelajaran musik. Mempelajari musik tidak mungkin dilalukan hanya melalui penjelasan, tanpa bunyi atau musik itu sendiri. Maka dengan demikian praktek dalam pembelajaran seni musik baiknya dilakukan dengan bernyanyi atau memainkan instrumen musik. Pengalaman musik melalui praktek vokal akan langsung akan dialami oleh penyanyi karena instrumen musiknya yaitu vokal melekat pada tubuh penyanyi. Dalam belajar vokal tidak pernah ada batasan umur, baik anak-anak, remaja, dan juga dewasa. Selain anak-anak yang mulai mengenal musik dengan cara bernyanyi, orang dewasa pun dapat mulai belajar vokal pada tingkat dasar. Mengenalkan musik

pada anak mempunyai manfaat diantaranya dapat melatih kepercayaan diri dan juga belajar berekspresi. Sedangkan pada orang dewasa adalah untuk menambah ilmu, wawasan serta dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk menghibur diri sendiri dan juga orang lain.

Setiap orang bisa mendapatkan pembelajaran vokal menurut tingkat kemampuannya masing-masing, kemampuan yang berbeda-beda menentukan materi vokal yang akan diberikan. Pada pemula akan diberikan materi dasar vokal seperti teknik-teknik pernafasan dan kontrol nada. Salah satu lembaga pendidikan di bidang musik adalah Georama Yamaha Musik School yang berada di kota Bandung. Georama Yamaha musik school memiliki Sistem Pendidikan Musik Yamaha yang tepat dan unik seperti belajar sambil bermain yang dilakukan guru terhadap murid yang masih kecil agar murid merasa senang dan mau mengikuti pembelajaran dengan baik, dan juga murid dapat memilih lagunya sendiri untuk dipelajari tentunya sesuai dengan tingkat kemampuan murid.

Hal yang mendasari terbentuknya Sistem Pendidikan Musik Yamaha adalah filosofinya yaitu “musik untuk semua orang”. Kurikulum pengajarannya disesuaikan dengan usia dan perkembangan fisik dan mental anak-anak pada umumnya, yang berarti menyampaikan pelajaran melalui apa yang sedang unggul pada tingkatan tiap usia secara umum. Sistem Pendidikan Yamaha memiliki 3 (tiga) ciri khas yaitu *Timely Education*, yaitu pendidikan yang disesuaikan dengan usia dan perkembangan fisik dan mental anak-anak pada umumnya; *Group Lesson*, yaitu dimana anak-anak juga akan belajar bersosialisasi dan bekerja sama, serta dapat memainkan alat musik secara ensemble yang mana pengalaman ini sangat dibutuhkan dalam membangun jiwa kreatif mereka di masa mendatang; *Emphasis on Creativity*, yaitu dimana siswa Sekolah Musik Yamaha tidak hanya diajarkan bermain musik, tetapi juga diajarkan dan dibimbing untuk dapat menciptakan melodi, bahkan mengkomposisi lagu. Berdasarkan ketiga ciri khas tersebut, Yamaha menawarkan kursus dimulai dari usia dua tahun ke atas. Di

Georama Yamaha Musik School memberikan kursus les vokal yang diberi nama *Vocal Course*. Vokal adalah jenis bermusik yang paling populer, karena dapat dilakukan dimana saja dan tidak membutuhkan alat tambahan. Perkenalan terhadap bunyi dan bagaimana teknik yang benar untuk memproduksinya menjadi fokus utama dari pelajaran vokal.

Kursus ini memang dirancang khusus dengan kurikulum yang menarik, dengan menggunakan buku yang sudah dibuat oleh pihak Yamaha, sehingga materi belajar terstruktur dengan baik. *Yamaha Popular Music Course* mengajarkan cara bernyanyi dengan lebih menyenangkan, sistem pembelajaran dengan menggunakan *Minus One System disk* sebagai *background* musik yang akan membuat bernyanyi menjadi lebih menarik dan lebih menyenangkan. Dengan kurikulum yang menarik tersebut penulis merasa ingin tahu mengenai sejauh mana materi dan cara pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran vokal yang menyesuaikan dengan kemampuan siswa.

Permasalahan yang muncul dari pendapat penulis tersebut mengindikasikan bahwa bagaimana murid memulai pembelajaran vokalnya. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penyesuaian materi pada murid dalam mempelajari vokal. Oleh karena hal yang mendasar inilah penulis memiliki asumsi bahwa vokal tingkat dasar di Georama Yamaha Music School akan melakukan penyesuaian terhadap siswanya jika dikaitkan dengan keterangan yang telah tertera di atas. Dari latar belakang pemikiran itulah peneliti tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul **PEMBELAJARAN VOKAL TINGKAT DASAR DI GEORAMA YAMAHA MUSIC SCHOOL**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang proses pembelajaran vokal tingkat dasar di Georama Yamaha Music School. Untuk membatasi permasalahan penelitian, dan menentukan fokus

Zellika, 2015

**PEMBELAJARAN VOKAL TINGKAT DASAR
DI GEORAMA YAMAHA MUSIC SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, maka peneliti membatasi penelitian dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi yang dilakukan guru dalam pembelajaran vokal tingkat dasar di Georama Yamaha Music School?
2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran dengan materi yang digunakan di Georama Yamaha Music School?
3. Bagaimana hasil yang diperoleh dalam pembelajaran dengan materi dan metode di Georama Yamaha Music School?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahuipemilihan materi yang dilalukan guru dalam pembelajaran vokal tingkat dasar di Georama Yamaha Music School.
2. Mengetahuiimplementasi metode pembelajaran dengan materi yang digunakan di Georama Yamaha Music School.
3. Mengetahui hasiyang diperoleh dalam pembelajaran dengan materi dan metode di Georama Yamaha Music School.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Departemen Pendidikan Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input tentang berbagai strategi dan pendekatan dalam pembelajaran musik.

2. Georama Yamaha Music School

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran vokal, sehingga dapat dijadikan bahan refleksi dan evaluasi dalam implementasinya.

3. Masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi mengenai pentingnya pendidikan musik bagi diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan.

4. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi barometer atau tolak ukur dari proses mempelajari dan melatih proses pembelajaran vokal, serta menjadi bahan pertimbangan untuk setiap penelitian yang akan datang.

E. Struktur Organisasi Penulisan

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

2. Komponen Pembelajaran

3. Pembelajaran Musik

Zellika, 2015

PEMBELAJARAN VOKAL TINGKAT DASAR

DI GEORAMA YAMAHA MUSIC SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- B. Pembelajaran Vokal
- C. Pembelajaran Vokal Tingkat Dasar
- D. Materi Pembelajaran
- E. Metode
- F. Strategi Pembelajaran
- G. Evaluasi
- H. Pendidikan Non Formal

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Lokasi dan Subjek Penelitian
- C. Instrumen Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara
 - 3. Studi Dokumentasi
- F. Analisis Data
 - 1. Data Reduction (reduksi data)
 - 2. Data Display (penyajian data)
 - 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data
- G. Tahap-Tahap Penelitian

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Penelitian
 - 1. Selintas Tentang Georama
 - 2. Pembelajaran Vokal di Georama Berdasarkan Hasil Wawancara
 - 3. Pemilihan Materi
 - 4. Temuan Penelitian Berdasarkan Hasil Observasi
- B. Pembahasan Penelitian

Zellika, 2015

**PEMBELAJARAN VOKAL TINGKAT DASAR
DI GEORAMA YAMAHA MUSICSCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pemilihan Materi yang Dilakukan Guru dalam Pembelajaran Vokal Tingkat Dasar di Georama Yamaha Music School
2. Implementasi Metode Pembelajaran dengan Materi yang Digunakan di Georama Yamaha Music School
3. Hasil yang Diperoleh dalam Pembelajaran dengan Materi dan Metode di Georama Yamaha Music School

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Rekomendasi

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup